

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana didasarkan dari data-data analisis yang dilakukan dengan judul Pengaruh Komunikasi Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan maka bisa ditarik kesimpulan, seperti berikut ini:

1. Komunikasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan artian komunikasi kerja pada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan mempengaruhi kinerja pegawainya. Dengan adanya komunikasi kerja yang efektif maka kinerja dan produktivitas karyawan bagi lembaga pemerintahan ini akan menjadi lebih baik.
2. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam artian lingkungan kerja fisik pada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan mempengaruhi kinerja pegawainya. Maka dengan adanya lingkungan kerja fisik yang baik pegawai akan lebih berkinerja lebih efektif.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam artian motivasi pada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan mempengaruhi kinerja pegawainya. Motivasi yang baik dapat menimbulkan dorongan bagi para pegawai di lembaga pemerintahan ini untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Dari hasil uji keseluruhan variabel yang ada, maka dapat kita lihat pada koefisien determinasi, jika semakin tinggi nilai persentasenya maka semakin baik dan diartikan bahwa variabel komunikasi kerja, lingkungan kerja fisik dan motivasi mempengaruhi kinerja pegawai pada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan.

#### B. Saran

Berdasarkan dari adanya penelitian ini yang dilakukan dari pengujian yang dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka penulis

mengemukakan beberapa saran kepada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan terkait dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan untuk dapat memperhatikan variabel yang diteliti saat ini yaitu komunikasi kerja, lingkungan kerja fisik, dan motivasi. Dikarenakan dengan adanya variabel-variabel tersebut maka dapat membuat pegawai pada direktorat ini lebih efektif dan efisien dalam melakukan kinerjanya untuk mencapai tujuan pada lembaga pemerintahan tersebut. Bila pegawai mendapatkan motivasi dari pimpinannya maka kinerjanya dapat meningkat, ditambah lagi dengan adanya lingkungan kerja fisik yang nyaman dapat membuat karyawannya lebih nyaman untuk memaksimalkan kinerjanya. Dan juga dengan adanya komunikasi yang baik dan stabil maka karyawannya akan semakin mengerti dengan apa yang harus dilakukan dengan pekerjaannya lalu menambah semangat kerjanya untuk lebih baik lagi. Menurut dari hasil penelitian di instansi pemerintahan ini maka bisa di artikan bahwa instansi ini memiliki kekurangan pada atmosfer kerja dan juga interaksi sosial di tempat kerjanya, maka dari itu sangat diperlukan atmosfer dan interaksi yang lebih baik lagi. Dan jugau perlu di perhatikan untuk variabel motivasi memiliki kekurangan dalam kesempatan kemajuan karier di tempat kerja, maka perlu diperhatikan tentang hal tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh unit kerja Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan agar dapat mempunyai pegawai yang baik dan kompeten.
2. Penelitian ini juga menjadi perhatian bukan hanya untuk unit kerja pada Direktorat Jenderal PHI Dan JAMSOS Kementerian Ketenagakerjaan tetapi juga untuk kementrian ketenagakerjaan pada unit lainnya juga supaya bisa memperhatikan pegawainya agar lebih nyaman dalam melakukan pekerjaannya dan juga dapat menambah kinerja pegawainya agar lebih baik lagi. Menurut dari hasil penelitian ini bahwa instansi ini memiliki kekurangan dari segi kebisingan dan itu berdampak pada kinerja pegawainya, maka diperlukannya perhatian terhadap kebisingan yang ada di tempat kerja tersebut. Dengan memperhatikan variabel yang diteliti maka kemungkinan lembaga pemerintahan ini akan mencapai tujuannya dengan tepat dan efisien lalu bisa lebih mensejahterakan

pegawainya dengan lingkungan kerja fisik yang semakin baik, komunikasi kerja yang baik dan juga motivasi yang selalu ada serta diberikan kepada para karyawannya.

3. Bagi penelitian untuk selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan jembatan untuk penelitian selanjutnya oleh para peneliti-peneliti khususnya dibidang kajian yang sama dan sebaiknya menambah variabel-variabel yang berbeda lagi, agar penelitiannya lebih menarik untuk bisa dibahas serta dapat menghasilkan sesuatu penelitian yang akurat dan efektif kedepannya.

